

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

5.1 Pengujian *Black Box*

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian adalah *black box testing*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian pengujian *black box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk semua program. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukkan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya.

Uji coba dengan *black box* pada sistem ini bertujuan untuk menentukan fungsi cara beroperasinya, apakah pemasukan data dan keluaran data telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Langkah pengujian ini menggunakan dua kasus uji yaitu apabila sistem berjalan sesuai dengan harapan dan apabila terjadi kesalahan *input*.

Berikut adalah pengujian terhadap sistem:

a. *Login*

Pengujian pertama adalah pada *form login*, apabila pengguna menekan tombol *login* tanpa memasukkan *username*, *password* dan tidak memilih level pengguna, maka akan muncul pesan *Login Gagal*. Berikut adalah tampilan pesan yang dimaksud:



Gambar 5.1 Hasil Pengujian *Form Login*

b. *Input Data*

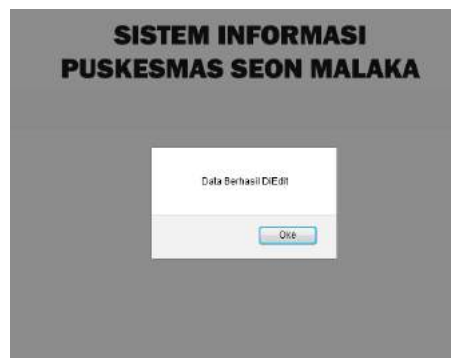
Pengujian dilakukan pada *form input* data. Apabila data telah terisi dan pengguna menekan tombol simpan maka akan muncul pesan Data Berhasil DiTambah. Berikut adalah tampilan dari pesan yang dimaksud:



Gambar 5.2 Hasil Pengujian *Input Data*

c. *Edit Data*

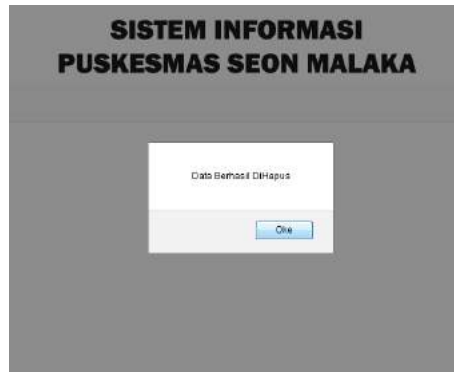
Pengujian dilakukan pada *form edit* data. Apabila data yang ingin di-*edit* sudah terisi dan pengguna menekan tombol simpan maka akan muncul pesan Data Berhasil DiEdit. Berikut adalah tampilan dari pesan yang dimaksud:



Gambar 5.3 Hasil Pengujian *Edit Data*

d. *Hapus Data*

Pengujian dilakukan pada *form hapus* data. Apabila data yang ingin dihapus sudah di pilih dan pengguna menekan tombol hapus maka akan muncul pesan Data Berhasil DiHapus. Berikut adalah tampilan dari pesan yang dimaksud:



Gambar 5.4 Hasil Pengujian Hapus Data

e. Cetak Data

Pengujian dilakukan dengan mencetak data kartu berobat dan rekam medis pasien. Data tersebut berupa *file* pdf. Berikut adalah tampilan dari data yang dicetak :



Gambar 5.5 Hasil Cetak Kartu Berobat



Gambar 5.6 Hasil Cetak Rekam Medis

5.2 Analisis Hasil

Setelah melakukan implementasi dan pengujian terhadap perangkat lunak, maka tahap selanjutnya dilakukan proses analisis hasil. Analisis hasil dilakukan untuk mengetahui bahwa secara umum perangkat lunak dapat berjalan dengan baik dan merujuk dari latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya bahwa apakah aplikasi ini mampu mengatasi masalah yang terjadi pada Puskesmas Seon Malaka dalam proses pengolahan data pasien, pengolahan rekam medis, mencetak kartu pasien dan pembuatan laporan yang efektif dan efisien.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap sistem, dapat dilihat secara umum sistem mampu menjalankan proses *login* yang dilakukan oleh *admin*, petugas pendaftaran, petugas poli dan petugas apotek dengan memasukkan *username*, *password* dan level dengan benar, sistem mampu melakukan aktifitas *input*, *edit*, hapus dan pencarian data pasien dan rekam medis, sistem juga mampu melakukan cetak laporan petugas, laporan dokter, laporan pasien, laporan pendaftaran, laporan obat, laporan transaksi, cetak kartu pasien dan cetak rekam medis pasien secara baik dan berhasil.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dapat disimpulkan secara garis besar sistem dapat melakukan pengolahan data pasien, pengolahan data rekam medis, kartu pasien dan pembuatan laporan secara efisien dan efektif, sehingga sistem yang dirancang dapat mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah sebelumnya.